

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari seseorang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran terhadap fenomena-fenomena yang ada, baik itu yang bersifat alamiah maupun rekayasa yang dilakukan oleh manusia dengan memperhatikan aspek karakteristik, keterikatan antarkegiatan dan kualitas.²

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*), yang dimana peneliti harus terjun langsung ke lapangan, terlibat dengan masyarakat setempat untuk memperoleh data.³ Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk mendeskripsikan dan mengetahui lebih mendalam mengenai peran sistem upah terhadap produktivitas kerja buruh tani.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Karena peneliti di lapangan harus terlibat dalam situasi dan *setting* terhadap fenomena yang diteliti. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai instrumen penelitian, observer dan kehadiran peneliti diketahui oleh informan. Dimana kehadiran peneliti diperlukan untuk melihat fenomena yang berkaitan dengan peran sistem upah terhadap produktivitas kerja buruh tani.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Desa Mukuh Kecamatan Kayen Kidul, Kabupaten Kediri, dengan memfokuskan penelitian mengenai peran sistem

¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 30.

² Fitria Widiyani Roosinda, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021), 40.

³ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya* (Jakarta: PT Grafindo, 2010), 9.

upah terhadap produktivitas kerja buruh tani. Adapun alasan memilih lokasi penelitian ini di karenakan sebagian lahan di Desa Mukuh merupakan lahan pertanian dan sebagian masyarakatnya berprofesi sebagai buruh tani yang sesuai dengan bahan yang peneliti butuhkan dalam menyusun skripsi.

D. Sumber Data

1. Sumber data primer adalah data berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan narasumber yang menjadi sampel dalam penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah petani dan buruh tani di Desa Mukuh, Kecamatan Kayen Kidul, Kabupaten Kediri.
2. Sumber data sekunder adalah data yang berupa data yang tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan. Data yang termasuk kategori ini, yaitu: data bentuk teks (dokumen, surat), data bentuk gambar (foto), data bentuk suara (rekaman kaset) dan kombinasi teks, gambar dan suara (video) Adapun salah satu sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah Profil Desa Mukuh, Kecamatan Kayen Kidul, Kabupaten Kediri.⁴

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data metode kualitatif ini menurut keahlian, ketrampilan dan pengetahuan peneliti. Metode pengumpulan data, antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah mengumpulkan data langsung dari lapangan. Data yang di observasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antar manusia. Tujuan utama dari observasi ini adalah menggambarkan kondisi yang di observasi, yaitu mengenai kondisi kerja buruh tani, pola aktivitas buruh tani, dan bagaimana penerapan sistem upah serta peran sistem upah terhadap produktivitas kerja buruh tani di Desa Mukuh, Kecamatan Kayen Kidul, Kabupaten Kediri.⁵

⁴ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 209-210.

⁵ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 112-114.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang tidak dapat diperoleh melalui observasi karena peneliti tidak dapat mengamati seluruhnya. Oleh karena itu peneliti harus mengajukan pertanyaan kepada partisipan dan partisipan akan berbagi pengalamannya dengan peneliti.⁶

Pengumpulan data terkait bagaimana peran sistem upah terhadap produktivitas kerja buruh tani yang dilakukan dengan tanya jawab langsung dengan informan yakni warga desa yang mempunyai lahan pertanian/petani dan kepada warga desa yang menjadi buruh tani yang tidak memiliki lahan di Desa Mukuh, Kecamatan Kayen Kidul, Kabupaten Kediri. Sebagai berikut:

Tabel 3.1 Data Informan

No.	Nama	Jenis Pekerjaan	Umur
1.	Bapak Muhajir	Petani	70 Tahun
2.	Bapak Edi	Petani	53 Tahun
3.	Ibu Aroh	Petani	46 Tahun
4.	Ibu Poniwi	Buruh Tani	56 Tahun
5.	Ibu Anjar	Buruh Tani	44 Tahun
6.	Ibu Tinuk	Buruh Tani	60 Tahun
7.	Ibu Tia	Buruh Tani	43 Tahun
8.	Mas Yuga	Buruh Tani	27 Tahun
9.	Bapak Suparno	Buruh Tani	46 Tahun
10.	Bapak Didik	Buruh Tani	46 Tahun

3. Dokumentasi

Menurut Guba dan Lincoln, dokumentasi dalam penelitian kualitatif adalah setiap badan tertulis ataupun film yang dapat digunakan sebagai bukti pendukung dalam penelitian. Adapun jenis dokumentasi, yaitu: 1) Dokumentasi pribadi, seperti catatan harian, surat, foto, rekaman video, biografi tokoh, dll. 2) Dokumentasi resmi, seperti laporan rapat,

⁶ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 116-117.

buletin, daftar pegawai, peraturan pegawai, akta, atau arsip yang menjadi catatan penting dan berbagai instansi lainnya. Penggunaan dokumentasi ini digunakan dengan tujuan untuk mendapatkan data mengenai peran sistem upah terhadap produktivitas kerja buruh tani dan profil Desa Mukuh, Kecamatan Kayen Kidul, Kabupaten Kediri.⁷

F. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses berkelanjutan yang membutuhkan suatu refleksi terus-menerus terhadap data yang diperoleh peneliti dengan cara pengajuan pertanyaan dan menulis catatan singkat selama penelitian. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak awal penelitian dan sepanjang proses penelitian.⁸

Tahapan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data interaktif model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman, ada tiga proses analisis data interaktif yang dilakukan selama aktivitas penelitian, antara lain:

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah kegiatan meringkas, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola data. Jumlah data yang diperoleh di lapangan cukup banyak, sehingga diperlukan pencatatan data secara teliti, detail dan terperinci. Reduksi data dilakukan dengan mengelompokkan data sesuai aspek-aspek permasalahan dalam penelitian.

b. Penyajian data (*Data Display*)

Pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, diagram alir dan sejenisnya. Penyajian data ini dimaksudkan untuk membantu peneliti dalam menafsirkan data dan menarik kesimpulan.⁹

⁷ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa* (Solo, Cakra Boooks, 2014), 109-110.

⁸ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno, 2019), 126.

⁹ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), 67-68.

c. Penarikan kesimpulan (*Verification*)

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti. Penarikan kesimpulan diambil langkah demi langkah. Pertama, dilakukan penarikan kesimpulan sementara, namun seiring bertambahnya data, maka diperlukan verifikasi data dengan meninjau kembali data yang ada. Kemudian, verifikasi data juga dilakukan dengan meminta pertimbangan dari pihak lain yang ada keterikatannya dengan penelitian tersebut, atau dengan membandingkan data dari sumber tertentu dengan sumber lain. Terakhir, peneliti menarik kesimpulan akhir guna mengungkapkan temuan penelitian.¹⁰

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan kriteria kreabilitas (tingkat kepercayaan). Menurut Subroto, kreabilitas data penelitian dapat dilihat dari tingkat kesahihan (*validitas*) dan keajegan (*reliabilitas*) data. Apabila tidak memenuhi persyaratan tersebut, maka penelitian tidak dapat dipertanggungjawabkan secara ilmu pengetahuan. Untuk memperoleh keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan, antara lain:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti dalam pengumpulan data menentukan keabsahan data yang dikumpulkan dalam penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti memungkinkan untuk peningkatan kepercayaan terhadap data yang dikumpulkan. Peneliti mengunjungi langsung lokasi penelitian dalam waktu yang cukup lama untuk menguji ketidakbenaran informasi, membangun kepercayaan pada subjek, serta mempelajari lebih banyak hal tentang peran sistem upah terhadap produktivitas kerja buruh tani di Desa Mukuh, Kecamatan Kayen Kidul, Kabupaten Kediri.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamat adalah langkah untuk mendapatkan data yang valid dengan berusaha menemukan karakteristik dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang dikaji. Peneliti melakukan pengamatan

¹⁰ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), 70.

dengan cermat dan berkesinambungan pada aktivitas buruh tani di Desa Mukuh, Kecamatan Kayen Kidul, Kabupaten Kediri tentang peran sistem upah terhadap produktivitas kerja.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan sesuatu yang lain selain data tersebut dengan tujuan untuk memverifikasi atau membandingkan data yang bersangkutan. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan keabsahan data melalui sumber lainnya. Denzin, membedakan empat jenis triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan sumber, metode, penyidik, dan teori. Peneliti menggunakan triangulasi data sumber dengan membandingkan data yang diperoleh dari wawancara maupun dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian di Desa Mukuh, Kecamatan Kayen Kidul, Kabupaten Kediri mengenai penerapan sistem upah dan perannya terhadap produktivitas kerja buruh tani.¹¹

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan tahapan-tahapan menurut Moelong, yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini, peneliti menyusun rencana atau usulan penelitian, menentukan lapangan penelitian, mengelola dokumen perizinan, menjelajahi dan menilai keadaan lapangan, memilih seorang informan, serta mempersiapkan perlengkapan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri, memasuki lapangan, dan menjalankan peran mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti memeriksa seluruh data lapangan, mereduksi data, dan memeriksa keabsahan data.

¹¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), 114-115.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini, peneliti menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, dan perbaikan hasil konsultasi.

